

ANALISIS KONTRIBUSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Andi Saputra*

*UPT Perpustakaan Universitas Andalas

Abstrak

Pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kontribusi perpustakaan dalam menopang *tri dharma* perguruan tinggi dengan melakukan analisis terhadap aktifitas mahasiswa di perpustakaan selama menjalani perkuliahan.

Metode Penelitian. Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Metode pengumpulan data adalah purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu seperti tahun masuk, jenjang pendidikan, serta jarak antara fakultas dengan perpustakaan. Sampel penelitian diambil dari data jumlah kunjungan dan jumlah peminjaman koleksi oleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan; ini dijadikan sebagai peubah terikat. Sedangkan prestasi akademik diukur berdasarkan IPK dan masa studi lulusan; ini dijadikan peubah bebas.

Data Analisis. Responden dikelompokkan ke dalam 5 kategori dengan menggunakan skala likert berdasarkan jumlah kunjungan dan transaksi peminjaman. Kemudian dilakukan uji pengaruhnya terhadap IPK dan masa studi mahasiswa menggunakan metode ANOVA dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23.

Hasil dan Pembahasan. Hasil uji pengaruh jumlah pengunjung terhadap IPK menghasilkan nilai signifikan 0,000, sedangkan pengaruhnya terhadap masa studi menghasilkan nilai 0,590. Pengaruh jumlah peminjaman terhadap IPK menghasilkan nilai signifikan 0,000, dan terhadap masa studi 0,230, dengan batas nilai signifikan <0.05.

Kesimpulan dan Saran. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa tingkat kunjungan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Andalas masih sangat rendah. Padahal, meskipun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap masa studi, aktifitas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan IPK mahasiswa.

Kata Kunci: kontribusi perpustakaan, prestasi akademik mahasiswa, perpustakaan perguruan tinggi, kajian perpustakaan.

Abstract

Introduction. This study aims to measure the contribution of libraries in sustaining the *tri dharma* of higher education by analyzing the activities of students in the library during their study.

Research Method. The study was conducted at Andalas University Library Unit. The data collection method used was purposive sampling, based on certain criteria such as the year of entry, the level of education, and the distance between the faculty and the library. The research sample was taken from the data of the number of visits and the number of collection loans by students during their study; this was used as the dependent variable. Meanwhile, the academic achievement was measured based on the GPA and the period of study of graduates; this was used as the independent variable.

Data Analysis. Respondents were grouped into 5 categories using a Likert scale based on the number of visits and loan transactions. Then, its effect on the GPA and the study period was examined using ANOVA method with SPSS statistics 23.

Results and Discussion. *The test results of the effect of the number of visits on the GPA showed a significant value of 0,000, meanwhile the effect on the study period showed a value of 0.590. The effect of the number of loans on the GPA showed a significant value of 0,000, and 0.230 on the study period, with a significant value limit <0.05.*

Conclusions and Recommendations. *Based on the results of the study, it is concluded that the level of visits and the collections loans at Andalas University Library is very low. In fact, although the activity does not significantly affect the study period, it significantly affects the raise of student GPA.*

Keywords: *library contribution, student academic achievement, college library, library study.*

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Perpustakaan perguruan tinggi, yang sering diistilahkan dengan *College Library*, berfungsi sebagai penopang tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Sebagai penopang pendidikan, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyediakan berbagai fasilitas untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, seperti koleksi buku penunjang kurikulum, sumber referensi, baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik, fasilitas untuk belajar mandiri, pendidikan dan pembinaan pemustaka, serta kemudahan dalam mengakses sumber-sumber referensi ilmiah.

Salah satu *output* yang diharapkan adalah kontribusi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Tuntutan terhadap kontribusi nyata perpustakaan akademis terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa telah digaungkan dalam beberapa tahun terakhir (Oakleaf, 2010). Berbagai penelitian telah dilakukan terhadap kontribusi perpustakaan dalam menunjang prestasi akademik, seperti : (Vance, Kirk, & Gardner, 2012) yang mengukur pengaruh perpustakaan terhadap mahasiswa tahun pertama dengan melihat nilai rata-rata kelas, selanjutnya (Wong & Cmor, 2011) mengukur efek dari pelatihan atau lokakarya yang diadakan perpustakaan terhadap IPK 8000 orang lulusan Hong Kong Baptist University, terpisah (Montenegro et al., 2016) meneliti tentang hubungan antara penggunaan sumber daya perpustakaan dengan hasil pembelajaran di universitas yang ada di Chili, dengan menganalisis data histori pinjaman perpustakaan, dan akses ke sumber daya elektronik perpustakaan. Sedangkan (Black & Murphy, 2017) meneliti tentang efek penugasan yang diberikan oleh perpustakaan pada tahun pertama perkuliahan terhadap peningkatan IPK mahasiswa. Terpisah (Soria, Fransen, & Nackerud, 2017) mengukur pengaruh pemanfaatan koleksi perpustakaan

di tahun pertama perkuliahan terhadap keaktifan mahasiswa dalam kegiatan akademik, perkembangan keterampilan akademik, dan IPK.

Sebagian besar dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya adanya korelasi positif secara signifikan antara penggunaan sumber daya perpustakaan dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa, yang salah satu indikatornya adalah IPK. Di Indonesia sendiri sampai dengan saat ini IPK masih menjadi indikator utama untuk menilai prestasi akademik mahasiswa. IPK dan masa studi biasanya digunakan sebagai faktor penentu predikat lulus. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa sebenarnya dipengaruhi oleh banyak faktor. (Poerwati, 2010; Shaleh, 2016) menemukan bahwasanya motivasi belajar dan faktor lingkungan mempengaruhi prestasi akademik.

Penelitian kali sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. IPK tetap dijadikan sebagai indikator keberhasilan prestasi akademik untuk mengukur kontribusi perpustakaan, yang ditambah dengan satu variabel lagi, yaitu masa studi. Sedangkan alat ukurnya adalah aktifitas mahasiswa di perpustakaan selama menjalani masa perkuliahan, yang diwakili oleh tingkat kunjungan, dan tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan (jumlah buku yang dipinjam) selama menjalani masa perkuliahan.

Transaksi peminjaman buku sampai dengan saat ini masih relevan dijadikan sebagai salah satu kriteria utama yang mewakili aktifitas mahasiswa di perpustakaan. Meskipun sudah banyak perpustakaan yang beralih menggunakan digital resource, di sebagian besar perpustakaan yang ada di Indonesia transaksi peminjaman buku masih menjadi layanan utama, tidak terkecuali di UPT Perpustakaan Universitas Andalas, tempat penelitian ini dilaksanakan (Saputra, Budiarti, & Dardanelen, 2017).

2. METODOLOGI PENELITIAN (RESEARCH METHODOLOGY)

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Sumber data penelitian berasal dari data lulusan Universitas Andalas 3 tahun terakhir, yang dikelola oleh bagian akademik universitas, dan data kunjungan serta transaksi peminjaman koleksi yang tersimpan di dalam database perpustakaan. Merupakan penelitian kuantitatif, dengan menganalisis pengaruh variabel independen, aktifitas mahasiswa di perpustakaan, terhadap variabel dependen, prestasi akademik mahasiswa. Variabel yang digunakan untuk mewakili aktifitas mahasiswa adalah jumlah peminjaman koleksi dan jumlah kunjungan. Sedangkan prestasi akademik dilihat dari IPK dan masa studi lulusan.

Untuk menghindari bias, pengambilan sampel data lulusan menggunakan salah satu metode dari non-probabilitas, yaitu *purposive sampling*. Data diambil berdasarkan kriteria tertentu dari populasi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan kriteria pengambilan data diantaranya adalah : (1) tahun masuk; (2) strata; (3) jarak antara fakultas dengan perpustakaan.

Untuk tahun masuk dibatasi khusus untuk angkatan 2012 dan setelahnya. Pertimbangan ini diambil karena data transaksi peminjaman dan pengunjung UPT Perpustakaan Unand baru terdokumentasi dengan baik sejak tahun 2012 setelah menggunakan sistem otomasi

perpustakaan. Sedangkan untuk strata, diambil khusus untuk mahasiswa S1, dikarenakan berdasarkan laporan tahunan UPT Perpustakaan Unand tahun 2017, dari total transaksi 93% berasal dari mahasiswa S1. Selanjutnya kriteria fakultas, tidak semua fakultas dijadikan sampel penelitian. Sampel diwakili oleh mahasiswa dari fakultas yang mempunyai karakteristik yang sama. Yaitu fakultas yang berada di kawasan yang sama dengan perpustakaan (Kampus 1). Ini penting dijadikan sebagai pertimbangan, karena kampus Unand berada di 4 lokasi yang berbeda. Oleh karena itu diputuskan sampel penelitian ini diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi, Pertanian, Peternakan, dan MIPA, yang mempunyai kemudahan akses terhadap perpustakaan.

Data lulusan yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari nomor induk mahasiswa, jenis kelamin, IPK, dan masa studi. Setelah sampel data lulusan diperoleh, selanjutnya dihitung jumlah transaksi peminjaman koleksi, dan jumlah kunjungan mereka di perpustakaan. Untuk memudahkan dalam penyajian data, jumlah kunjungan, dan pinjaman buku dikelompokkan ke dalam skala numerik menggunakan 5 poin skala likert dalam bentuk tipe data interval. Penentuan interval untuk masing-masing skala berdasarkan nilai tertinggi dan terendah dari data. Berdasarkan data yang ada diperoleh interval data dari transaksi peminjaman, dan kunjungan seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala pengelompokan data pinjaman koleksi dan kunjungan mahasiswa

Skala	Interval Kunjungan	Interval Pinjaman	Keterangan
5	> 240	> 80	Sering sekali
4	181 – 240	61 – 80	Sering
3	121 – 180	41 – 60	Cukup sering
2	61 – 120	21 – 40	Jarang
1	0 – 60	0 – 20	Sangat jarang

Selanjutnya dilakukan pengujian data menggunakan metode statistik deskriptif untuk pengumpulan dan pengelompokan data. Sedangkan keterkaitan antara variabel IPK dan masa studi terhadap jumlah kunjungan dan transaksi peminjaman koleksi dianalisis menggunakan metode *Analysis of Variance* (ANOVA), merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2013). Pengolahan data menggunakan bantuan

aplikasi SPSS versi 23.

Untuk mengetahui apakah aktifitas di perpustakaan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, maka dibuat sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₀ : variabel aktifitas perpustakaan (kunjungan dan peminjaman buku) mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (IPK dan masa studi).

H_A : variabel aktifitas perpustakaan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima, tingkat aktifitas perpustakaan signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 ditolak, tingkat aktifitas perpustakaan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Pengujian dari masing-masing variabel, kunjungan, peminjaman buku, IPK, dan masa studi dilakukan secara terpisah. Nilai probabilitas yang dihasilkan dapat dilihat pada kolom signifikan dari tabel hasil uji pengaruh variabel *independen* terhadap tabel *dependen*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND FINDINGS ANALYSIS)

Untuk melakukan uji statistik terhadap pengaruh aktifitas mahasiswa di perpustakaan terhadap prestasi akademik terlebih dahulu diperlukan data pendukung yang bisa dijadikan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap hasil uji statistik variabel yang menjadi objek analisis. Data pendukung tersebut berasal dari statistik pengunjung perpustakaan, yang terdiri dari jumlah lulusan 3 tahun terakhir, grafik peminjam dan pengunjung berdasarkan jenjang studi, serta grafik pengunjung paling aktif berdasarkan fakultas.

a. Statistik peminjaman koleksi

Setelah melakukan seleksi terhadap data lulusan Universitas Andalas tahun 2015 s/d 2017 diperoleh sampel sebanyak 1.977 orang mahasiswa. Setelah itu sampel dikelompokkan ke dalam 5 kategori menggunakan skala liker (Tabel 1), berdasarkan jumlah kunjungan dan peminjaman koleksi di perpustakaan. Hasilnya terlihat pada Tabel 3, untuk variabel jumlah kunjungan mayoritas mahasiswa (67%) berada pada kategori 1, sangat jarang berkunjung ke perpustakaan, disusul oleh kategori 2 (23,9%), kategori 3 (6,4%), kategori 4 (1,9%), dan kategori 5 (9%). Sedangkan untuk peminjaman koleksi, hasilnya tidak jauh berbeda, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori 1 (68%) dan kategori 2 (19%), kategori 3 (7,3%), kategori 4 (3,2%), dan kategori 5 (2,1%). Terlihat bahwasanya, sebagian besar dari lulusan Unand sangat jarang melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan, selama menjalani perkuliahan.

Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap rata-rata jumlah peminjaman dan jumlah

kunjungan mahasiswa selama perkuliahan. Menggunakan metode statistik *compare means*. Metode ini biasa digunakan untuk menghitung subgroup rata-rata dan hubungan univariat variabel dependen dengan kategori pada variabel independen. Untuk lebih memperkaya pembahasan, data disajikan berdasarkan gender Hasilnya terlihat pada Tabel 2.

Pada kolom Tabel 2, kolom pengunjung, terlihat sebanyak 71,6% sampel berjenis kelamin perempuan, sisanya 28,4% laki-laki. Sedangkan untuk total jumlah kunjungan, persentase pengunjung perempuan justru lebih tinggi dari persentase sampel, yaitu 75,5% berbanding 24,5%. Hasil ini menunjukkan bahwasanya rata-rata berkunjung perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (lihat kolom 4).

Masih pada Tabel 2, kolom peminjaman koleksi, hasilnya tidak jauh berbeda, rata-rata jumlah transaksi peminjaman perempuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, yaitu responden perempuan rata-rata meminjam koleksi 19 kali selama perkuliahan, sedangkan laki-laki hanya 15 kali.

b. Analisis variabel jumlah kunjungan

Untuk menguji pengaruh variabel jumlah kunjungan perpustakaan terhadap variabel dependen (prestasi akademik) yang diwakili oleh IPK dan masa studi, maka selanjutnya dilakukan uji analisis univariate menggunakan *analysis of variance* (ANOVA). Dalam pengujian ini variabel jumlah kunjungan sudah dikelompokkan ke dalam 5 kategori/skala seperti yang tersaji pada Tabel 1. Dalam pengujian jumlah kunjungan diposisikan sebagai variabel independen, sedangkan IPK dan masa studi sebagai variabel dependen. Hasilnya bisa dilihat pada Tabel 3.

Untuk variabel IPK, Rata-rata tertinggi berada kategori 5 (sangat sering), dengan 3,47, disusul oleh kategori 4 (3,379), kategori 3 (3,34), kategori 2(3,298), dan terakhir kategori 1 (3,231). Polanya menunjukkan bahwasanya semakin sering seseorang berkunjung ke perpustakaan maka IPK nya semakin tinggi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 1. Sedangkan untuk variabel masa studi rata-rata masa studi tercepat juga berada pada kategori 5 (48 bulan (dibulatkan)), disusul oleh kategori 1, kategori 2, kategori 3, dan 4. Polanya bisa dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 4.

Selanjutnya dilakukan uji pengaruh faktor jumlah kunjungan perpustakaan terhadap IPK dan masa studi. Hasilnya terlihat pada Tabel 4,

variabel IPK menghasilkan nilai F sebesar 22,064 dan signifikan pada 0.00 (nilai Sig. < 0,05) yang mengindikasikan bahwasanya jumlah kunjungan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata IPK mahasiswa. Sedangkan variabel masa studi menghasilkan nilai F sebesar 2,277 dengan signifikan 0.059 (> 0.05). Artinya nilainya melebihi batas signifikan, yang artinya tingkat kunjungan perpustakaan tidak berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa.

c. Analisis variabel transaksi peminjaman

Untuk melakukan analisis pengaruh transaksi peminjaman koleksi terhadap prestasi akademik mahasiswa, maka terlebih dahulu dihitung subgrup rata-rata dari masing-masing kategori menggunakan metode *compare means*. Setelah itu baru dilakukan uji analisis hubungan univariat variabel dependen (IPK dan masa studi) dengan jumlah peminjaman yang dijadikan sebagai variabel independen menggunakan metode *analysis of variance* (ANOVA). Hasilnya berupa data statistik seperti yang tersaji pada kolom peminjaman koleksi Tabel 3. Pada kolom persentase terlihat 68% responden berada pada kategori 1, sangat jarang melakukan transaksi peminjaman, selanjutnya kategori 2 (19,3%), kategori 3 (7,3%), kategori 4 (3,2%), dan kategori 5 (2,1%). Sedangkan untuk rata-rata IPK, mahasiswa pada kategori 5 paling tinggi, yaitu 3,44, disusul oleh kategori 4 (3,368), kategori 3 (3,315), kategori 2 (3,312), kategori 1 (3,227). Semakin tinggi kategori, maka semakin tinggi rata-rata IPK mahasiswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 1. Sedangkan untuk pengaruh peminjaman koleksi terhadap masa studi, rata-rata 49, 13 bulan. Masa studi paling cepat berada pada kategori 4 (48, 49), disusul oleh kategori 2, kategori 3, kategori 1, dan kategori 5. Grafik yang dihasilkan cenderung tidak beraturan (lihat Gambar 2).

Sedangkan hasil uji pengaruh peminjaman koleksi terhadap IPK dan masa studi, yang disajikan pada Tabel 5. Uji pengaruh peminjaman koleksi terhadap IPK menghasilkan nilai F sebesar 29,247 dan signifikan pada 0.00 (nilai Sig. < 0,05) yang mengindikasikan bahwasanya jumlah peminjaman berpengaruh signifikan terhadap rata-rata IPK mahasiswa. Sedangkan variabel masa studi menghasilkan nilai F sebesar 1.405 dengan signifikan 0.230 (> 0.05). Artinya jumlah peminjaman koleksi tidak berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa.

d. Pembahasan

Selain dominan dari segi populasi, perempuan juga lebih aktif di perpustakaan dibandingkan dengan laki-laki. Hal itu ditunjukkan dengan tingginya rata-rata jumlah kunjungan, dan transaksi peminjamannya (Tabel 2). Persentase rata-rata untuk kedua variabel tersebut melebihi jumlah populasinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Shahriza Abdul Karim & Hasan, 2007) yang menyatakan bahwa siswa laki-laki membaca secara signifikan lebih banyak untuk sumber daya selain buku akademik, seperti sumber-sumber newspaper, situs web, dan literatur. Begitu juga dengan pernyataan (Jude D. Gallik, 1999) tentang minat baca, dimana perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Sedangkan kalau dilihat berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan pada Tabel 1, tingkat kunjungan dan peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Andalas masih sangat rendah. Karena berdasarkan data pada Tabel 3, mayoritas jumlah kunjungan mahasiswa selama kuliah ke perpustakaan berada pada kategori 1 (kurang dari 60 kali) dengan jumlah mencapai 67%. Begitu juga dengan persentase transaksi peminjaman koleksi, 68% berada pada kategori 1 (kurang dari 20 kali). Kondisi ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian (Zulaekah, 2009) di Kabupaten Semarang, yang menyatakan bahwasanya minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan saat ini cukup tinggi.

Padahal hasil uji statistik menunjukkan bahwasanya aktifitas perpustakaan, baik tingkat kunjungan maupun transaksi peminjaman, berpengaruh secara signifikan terhadap IPK lulusan. Semakin tinggi tingkat kunjungan dan jumlah peminjaman koleksi, maka IPK mahasiswa juga semakin tinggi, yang ditunjukkan dalam bentuk grafik pada Gambar 1.

Hasil uji menggunakan metode ANOVA untuk kedua kriteria tersebut juga menunjukkan hasil yang signifikan < 0.05 (Tabel 4 dan 5 baris IPK). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wong & Cmor, n.d.), yang melakukan penelitian terhadap 8.000 mahasiswa di Hong Kong Baptist University, bahwasanya aktifitas mahasiswa di perpustakaan berpengaruh terhadap peningkatan IPK lulusan.

Hasil yang berbeda diperoleh dari hasil pengujian terhadap masa studi. Ternyata tingkat kunjungan dan jumlah peminjaman tidak mempengaruhi masa studi. Uji ANOVA menunjukkan hasil yang tidak signifikan (> 0.05) (Tabel 4 dan 5, baris masa studi). Grafiknya juga

menghasilkan pola yang tidak beraturan (Gambar 2). Seandainya berpengaruh secara signifikan, lama masa studi semakin berkurang seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan, atau jumlah peminjaman koleksi. Oleh karena itu kalau masa studi dan IPK dijadikan sebagai indikasi prestasi akademik mahasiswa, maka tingkat kunjungan dan transaksi peminjaman perpustakaan tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Aktifitas perpustakaan hanya berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan IPK mahasiswa, tetapi tidak untuk percepatan masa studi mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi, dan tingkat kunjungan perpustakaan berhubungan positif dengan peningkatan prestasi akademik (IPK) mahasiswa. Disamping itu studi ini juga menunjukkan bahwasanya tingkat kunjungan dan pemanfaatan koleksi buku oleh mahasiswa mayoritas tergolong ke dalam kategori sangat rendah (68%). Oleh karena itu untuk lebih memaksimalkan kontribusi perpustakaan terhadap prestasi akademik, maka perlu didukung oleh program-program tambahan yang bisa memancing minat mahasiswa untuk berkunjung dan beraktifitas di perpustakaan.

Perpustakaan harus menyusun program-program yang bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung, tidak hanya mengandalkan layanan konvensional, seperti layanan peminjaman buku, dan baca di tempat saja. Akan tetapi lebih dari pada itu, perpustakaan harus bisa memainkan peran penting dalam pengembangan karakter, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan

perpustakaan, dan mengadakan lokakarya peningkatan keterampilan. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, seperti yang sudah diteliti oleh (Soria et al., 2017; Wong & Cmor, n.d.).

Di samping itu perpustakaan juga harus menjalin kerjasama dengan pimpinan fakultas dalam hal peningkatan pemanfaatan koleksi. Salah satunya adalah dengan memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan sumber rujukan yang ada di perpustakaan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan sejak pertama kali mereka mengikuti perkuliahan (Black & Murphy, 2017). Tujuannya adalah supaya mereka lebih akrab dan terbiasa dengan atmosfir perpustakaan. Satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya adalah, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengunjung. Salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan koleksi *e-resources*. Karena penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Soria et al., 2017) menyatakan bahwasanya buku biasanya banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa tahun pertama (Soria et al., 2017), sedangkan elektronik resource banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa tahun akhir. Perpustakaan harus dikondisikan sebagai tempat yang nyaman bagi mahasiswa untuk beraktifitas dan menghabiskan waktu di luar jadwal kuliah, seperti belajar mandiri/ kelompok, mencari informasi, menggunakan komputer dan akses internet, rapat, pusat komunitas, serta ruang untuk interaksi sosial (Dahan, Taib, Zainudin, & Ismail, 2016; Leorke, Wyatt, & McQuire, 2018).

Tabel 2. Rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa berdasarkan gender

JK	Jumlah	Persentase Responden	Rata-rata kunjungan	Total Kunjungan (%)	Rata-rata Pinjamam	Total Peminjaman (%)
L	562	28.4%	46.66	24,5%	15.21	23,7%
P	1415	71.6%	57.01	75,5%	19.47	76,3%
Total	1977	100.0%	54.07	100%	18.26	100%

Tabel 3. Statistik prestasi akademik berdasarkan jumlah pengunjung dan peminjaman

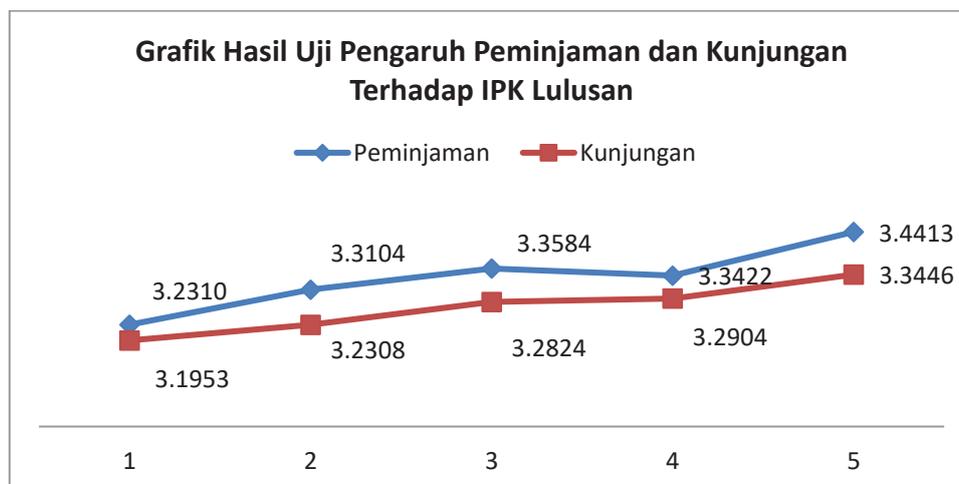
Kategori	Pengunjung				Peminjaman Koleksi			
	Jumlah	Persentase	Rata IPK	Rata Masa Studi	Jumlah	Persentase	Rata IPK	Rata Masa Studi
1.00	1325	67.0%	3.231	49.03	1345	68.0%	3.2270	49.29
2.00	472	23.9%	3.298	49.24	382	19.3%	3.3121	48.74
3.00	126	6.4%	3.340	49.31	145	7.3%	3.3155	48.81
4.00	37	1.9%	3.379	51.30	63	3.2%	3.3679	48.49
5.00	17	.9%	3.470	47.82	42	2.1%	3.4400	49.52
Total	1977	100.0%	3.259	49.13	1977	100.0%	3.2589	49.13

Tabel 4. Hasil uji pengaruh jumlah kunjungan perpustakaan terhadap prestasi akademik

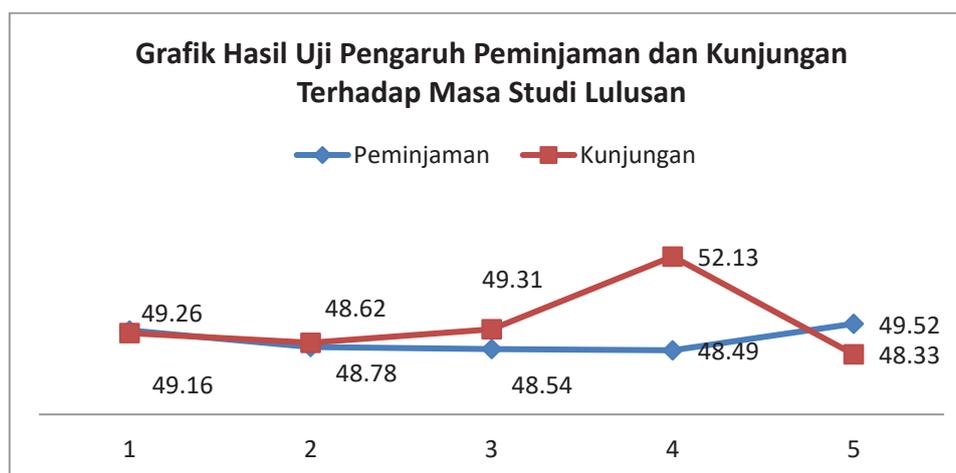
	df	Mean Square	F	Sig.
ipk	4	.965	22.064	.000
	1972	.044		
	1976			
masa_studi	4	56.277	2.277	.059
	1972	24.713		
	1976			

Tabel 5. Hasil uji pengaruh jumlah peminjaman koleksi terhadap prestasi akademik

	df	Mean Square	F	Sig.
IPK	4	1.261	29.247	.000
	1972	.043		
	1976			
masa_studi	4	34.777	1.405	.230
	1972	24.756		
	1976			



Gambar 1. Grafik hubungan jumlah peminjaman dan kunjungan terhadap IPK



Gambar 2. Grafik hubungan jumlah peminjaman dan kunjungan terhadap masa studi

4. KESIMPULAN (CONCLUSION)

Tingkat kunjungan mahasiswa Universitas Andalas ke perpustakaan tergolong sangat rendah. Mayoritas (67%) jumlah kunjungannya kurang dari 60 kali selama masa perkuliahan. Begitu juga dengan jumlah transaksi peminjaman buku mayoritas juga berada pada kategori sangat rendah, sebanyak 68% mahasiswa melakukan transaksi peminjaman kurang dari 20 kali. Padahal hasil uji pengaruh menunjukkan bahwasanya tingkat kunjungan, dan peminjaman koleksi perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan IPK mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kunjungan dan jumlah peminjaman koleksi mahasiswa di perpustakaan, maka semakin tinggi IPK yang mereka peroleh. Kondisi ini tidak berlaku terhadap masa studi. Idealnya

semakin tinggi jumlah kunjungan dan peminjaman koleksi di perpustakaan maka semakin rendah masa studi mahasiswa. Akan tetapi hasil uji statistik tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat kunjungan dan peminjaman koleksi mahasiswa di perpustakaan hanya berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan IPK tetapi tidak untuk mempercepat masa studi mahasiswa. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi, indikatornya tidak hanya sebatas pemanfaatan koleksi buku konvensional, selain itu perlu juga dikaji tentang pengaruh pemanfaatan koleksi *e-resources* dan aktifitas layanan lainnya yang ada di perpustakaan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Black, E. L., & Murphy, S. A. (2017). The Out Loud Assignment: Articulating Library Contributions to First-year Student Success. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(5), 409–416. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.06.008>
- Dahan, S. M., Taib, M. Y., Zainudin, N. M., & Ismail, F. (2016). Surveying Users' Perception of Academic Library Services Quality: A Case Study in Universiti Malaysia Pahang (UMP) Library. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(1), 38–43. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2015.10.006>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jude D. Gallik. (1999). Do They Read for Pleasure? Recreational Reading Habits of College Students. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 42(6), 480–488.
- Lorke, D., Wyatt, D., & McQuire, S. (2018). "More than just a library": Public libraries in the 'smart city.' *City, Culture and Society*. <https://doi.org/10.1016/j.ccs.2018.05.002>
- Montenegro, M., Clasing, P., Kelly, N., Gonzalez, C., Jara, M., Alarcón, R., ... Saurina, E. (2016). Library Resources and Students' Learning Outcomes: Do All the Resources Have the Same Impact on Learning? *The Journal of Academic*

- Librarianship*, 42(5), 551–556. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.06.020>
- Oakleaf, M. (2010). *The value of academic libraries: A comprehensive research review and report*. Chicago, IL: Association of College and Research Libraries, American Library Association.
- Poerwati, T. (2010). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. *Dinamika Sains*, 8(16). Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/view/50>
- Saputra, A., Budiarti, D., & Dardanelen, M. (2017). Orientasi Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Perguruan Tinggi di era Digital. *Perpustakaan Sebagai Inkubator Inovasi Dan Kreativitas Sumberdaya Dan Teknologi Informasi*. Presented at the Semiloka Nasional Inovasi Perpustakaan, Universitas Lampung.
- Shahriza Abdul Karim, N., & Hasan, A. (2007). Reading habits and attitude in the digital age: Analysis of gender and academic program differences in Malaysia. *The Electronic Library*, 25(3), 285–298. <https://doi.org/10.1108/02640470710754805>
- Shaleh, M. (2016). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2), 109–141. <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>
- Soria, K. M., Fransen, J., & Nackerud, S. (2017). Beyond Books: The Extended Academic Benefits of Library Use for First-Year College Students. *College & Research Libraries*, 78(1), 8–22. <https://doi.org/10.5860/crl.78.1.8>
- Vance, J., Kirk, R., & Gardner, J. (2012). Measuring the Impact of Library Instruction on Freshmen Success and Persistence: A Quantitative Analysis. *Communications in Information Literacy*, 6(1). <https://doi.org/10.15760/comminfolit.2012.6.1.117>
- Wong, S. H. R., & Cmor, D. (2011). Measuring Association between Library Instruction and Graduation GPA. *College & Research Libraries*, 72(5), 464–473. <https://doi.org/10.5860/crl-151>
- Wong, S. H. R., & Cmor, D. (n.d.). *Measuring Association between Library Instruction and Graduation GPA | Wong | College & Research Libraries*. <https://doi.org/10.5860/crl-151>
- Zulaekah, Z. (2009). *Pengaruh Metode Promosi Pemberian Cinderamata Dan Doorprize Bagi Pengunjung Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Semarang (Other, FIB)*. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/ilpus>

